

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Strategi diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Penggunaan strategi dalam kegiatan pembelajaran sangat perlu karena mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Kegiatan pembelajaran didukung dengan adanya kurikulum yang digunakan, silabus dari pengajar, materi ajar, evaluasi dan daftar nilai sebagai bukti hasil pembelajaran. Tanpa strategi yang jelas, proses pembelajaran tidak akan terarah sehingga tujuan pembelajaran yang telah diterapkan sulit tercapai secara optimal, dengan kata lain pembelajaran tidak dapat berlangsung secara efektif dan efisien (Sanjaya, 2013: 128).

Pembelajaran adalah suatu usaha membentuk peserta didik untuk belajar atau suatu kegiatan membelajarkan peserta didik. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik (Warsita 2008: 85). Artinya, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Strategi pembelajaran merupakan suatu cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pelajaran sehingga

memudahkan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan akan dikuasai di akhir kegiatan belajarnya. Strategi pembelajaran pada dasarnya adalah suatu rencana mencapai tujuan. Strategi pembelajaran meliputi sifat, lingkup dan urutan kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik.

Strategi pembelajaran sangat berguna, baik bagi pengajar maupun anak didik. Bagi pengajar, strategi dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Untuk melaksanakan mengajar yang efektif diperlukan beberapa syarat seperti; 1) membuat perencanaan sebelum mengajar; 2) mempergunakan banyak metode pada waktu mengajar; 3) memberikan motivasi; dan 4) mempertimbangkan kemampuan anak didik (Slameto, 2013: 92). Berdasarkan uraian di atas seorang pengajar dapat menentukan bagaimana pembelajaran yang harus mereka tempuh. Dalam konteks ini yang dijadikan objek adalah pembelajaran tentang instrumen musik khususnya piano klasik. Bagi anak didik, penggunaan strategi pembelajaran dapat mempermudah proses belajar dan mempercepat memahami isi pembelajaran, karena pada dasarnya setiap strategi pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses belajar anak didik.

Saat ini banyak terdapat lembaga pendidikan musik atau kursus musik yang menawarkan berbagai bentuk strategi pembelajaran musik yang baik, dengan pilihan instrumen musik yang beragam. Dari berbagai lembaga atau kursus musik yang ada, penulis memilih lembaga kursus yang berdedikasi dalam pendidikan musik yaitu LKP *Flow Music* yang terletak di Jalan Taman Kirana No. 14, Petisah

Tengah, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara yang menjadi tempat penelitian penulis.

LKP *Flow Music* menyediakan beberapa instrumen pembelajaran antara lain piano klasik, piano pop, gitar elektrik, gitar pop, gitar klasik, keyboard, drum, biola, celo, combo, ansambel biola, vokal, alat tiup seperti trompet, trombon, saxofon, flute, solfegio & teori musik. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis, dari berbagai instrumen musik yang ditawarkan oleh LKP *Flow Music* Medan, piano klasik menjadi instrumen yang cukup diminati. Hal itu dapat diketahui dari jumlah anak didik yang cukup banyak mengikuti kursus piano klasik di lembaga tersebut.

Dalam penelitian ini, penulis akan membahas mengenai strategi pembelajaran piano klasik. Hal yang mendasari penulis untuk memilih piano klasik adalah karena penulis tertarik terhadap permainan piano klasik juga dapat sebagai pedoman bagi penulis untuk menerapkan strategi tersebut dalam mengajarkan tentang materi piano klasik. Piano klasik merupakan dasar dalam permainan piano sehingga dapat mempermudah seseorang jika suatu waktu memiliki keinginan untuk belajar piano pop. Latar belakang penulis memilih instrumen ini juga dikarenakan program studi musik di Universitas HKBP Nommensen yang penulis jalani adalah piano klasik sehingga penulis ingin mengetahui bagaimana strategi pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran piano klasik di lembaga atau kursus musik. Piano sering dikenal dengan instrumen yang bervariasi. Rentang nada yang tinggi pada piano

menyebabkan piano dapat digunakan untuk mengiringi berbagai macam jenis musik, diantaranya musik klasik, pop, rock, blues, jazz, dan sebagainya.

Penulis tertarik melakukan penelitian di LKP *Flow Music* Medan untuk mengetahui bagaimana strategi pembelajaran piano klasik yang digunakan. Pembelajaran tersebut dilengkapi dengan adanya ruangan yang memadai untuk anak didik, sumber ajar seperti buku dan alat tulis yang telah disediakan, serta dilengkapi dengan instrumen pada setiap ruangan. Seperti apa yang dikatakan oleh Ms. Maxim selaku pengajar piano klasik di LKP *Flow Music* Medan untuk mencapai suatu strategi yang baik dalam mengajar diperlukan strategi persiapan membuat RPP, strategi pelaksanaan penyampaian yang terbagi atas; pendekatan, ceramah, pemberian contoh, strategi pelaksanaan pengelolaan yang terbagi atas; pelaksanaan proses belajar, tanya jawab, pemberian tugas dan tahap terakhir diadakan evaluasi agar dapat mengetahui hasil pembelajaran anak didik selama mereka mengikuti kursus musik.

Pemilihan kursus musik ini juga dikarenakan kursus ini memiliki kelebihan dibandingkan dengan kursus musik lainnya yaitu selain mengajarkan tentang materi piano klasik secara umum, namun kursus musik ini juga dapat menyediakan pelajaran tambahan untuk mengajarkan lagu *praise and worship* sesuai dengan permintaan anak didik serta mengarahkan anak didik untuk dapat bermain musik di gereja, menjadi seorang penyembah yang berhasil, menjadi teladan dan menjadi berkat di gereja. Penyembah yang berhasil dimaksudkan sebagai seorang pelayan Tuhan yang mampu mempersembahkan musik dengan memainkan alat musik yang dipakai di gereja anak didik.

Hasil pembelajaran dari strategi yang digunakan di LKP *Flow Music Medan* dapat dilihat dari kemampuan anak didik memainkan instrumen piano sesuai dengan silabus yang digunakan. Kursus musik ini memakai tingkatan *grade* yang mempengaruhi hasil pembelajaran, jika anak didik dapat menyelesaikan pembelajaran sesuai dengan silabus maka anak didik dapat melanjutkan ke *grade* selanjutnya. Syarat untuk melanjutkan ke *grade* selanjutnya, anak didik harus melewati tahap evaluasi dengan nilai yang baik bahkan sangat baik. Kursus ini memiliki keunikan dengan tidak membatasi anak didik yang ingin belajar piano dalam musik gereja. Hasil pembelajaran juga dapat dilihat juga dari berbagai konser yang telah dilaksanakan oleh anak didik dalam berbagai acara seperti acara Natal, Paskah, Konser Piano Klasik, acara Hari Ulang Tahun *Flow Music, Orchestra* serta acara lainnya (wawancara dengan Bapak Donald Siburian, 12 Mei 2016).

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang bagaimana strategi pembelajaran di lembaga tersebut sehingga anak didik dapat dengan mudah untuk belajar dan dapat mengetahui materi yang diajarkan oleh pengajar/guru. Oleh karena pertimbangan diatas penulis mengambil judul **“Strategi Pembelajaran Piano Klasik di Lembaga Kursus Pendidikan *Flow Music Medan*”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka pokok permasalahan yang menjadi topik pembahasan dalam tulisan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pembelajaran piano klasik yang digunakan pengajar di LKP *Flow Music* Medan?
2. Bagaimana hasil pembelajaran dari strategi pembelajaran yang dilakukan oleh pengajar di LKP *Flow Music* Medan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui strategi pembelajaran piano klasik yang digunakan pengajar di LKP *Flow Music* Medan.
2. Untuk mengetahui hasil pembelajaran dari strategi pembelajaran yang dilakukan oleh pengajar di LKP *Flow Music* Medan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Menambah wawasan tentang strategi pembelajaran piano klasik di LKP *Flow Music* Medan.
2. Menambah wawasan bagi peneliti selanjutnya mengenai musik, khususnya piano klasik.
3. Sebagai referensi untuk dijadikan acuan bagi peneliti lain.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Strategi Pembelajaran

Secara umum strategi merupakan suatu tindakan dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Semakin baik strategi yang digunakan, maka semakin maksimal hasil yang didapat. Sanjaya (2013: 127) mendefinisikan dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi pembelajaran adalah pendekatan menyeluruh dalam suatu sistem pembelajaran berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran, yang dijabarkan dari pandangan falsafah atau teori belajar tertentu. Tujuan strategi pembelajaran adalah terwujudnya efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik. Pihak-pihak yang terlibat dalam pembelajaran adalah pendidik (perorangan atau kelompok) serta peserta didik (perorangan, kelompok, atau komunitas) yang berinteraksi edukatif antara satu dengan yang lainnya (Majid 2013: 6-7).

Dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu rencana tindakan (rangkaiian tindakan) yang termasuk juga penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu sehingga penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan.

Pada penelitian ini, diterapkan strategi pembelajaran dengan cara terlebih dahulu melakukan persiapan dan pelaksanaan meliputi pendekatan kepada anak didik, mengidentifikasi sejauh mana kemampuan dari anak didik baik itu dengan dengan ceramah dan memberikan contoh dengan mempraktekkan secara langsung bahan ajarnya. Selanjutnya masuk dalam proses belajar dengan mengidentifikasi permainan tangga nada dan penjarian pada piano oleh anak didik. Adapun identifikasi tangga nada dan penjarian pada piano yang dilakukan seperti contoh memainkan tangga nada C, G, D mayor dan lainnya dalam 4 oktaf, lalu memainkan tangga nada a, e, b minor harmonis dan lainnya dalam 4 oktaf atau memainkan suara patah pendek gerakan searah C, G dalam 4 oktaf. Proses kedua memasuki penyajian teori, proses ketiga dilakukan diskusi dan tanya jawab serta proses yang terakhir dilakukan berupa pemberian tugas kepada anak didik. Setelah proses pembelajaran tersebut pada waktu yang telah ditetapkan akan diadakan evaluasi terhadap anak didik untuk mengetahui bagaimana hasil pembelajaran selama strategi pembelajaran tersebut dilakukan (wawancara dengan Ms. Maxim Salim, 13 Mei 2016).

2.2 Komponen-Komponen yang Mempengaruhi Pembelajaran

Belajar mengajar merupakan bagian dari keseluruhan komponen pembelajaran. Dalam pembelajaran ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam mengembangkan strategi mengajar yang mempengaruhi proses pembelajaran. Adapun komponen pembelajaran tersebut adalah kurikulum,

tujuan, materi, evaluasi, guru, siswa, media, orangtua, konser atau pertunjukan (Ruhimat, 2013).

2.2.1. Silabus

Menurut Yulaelawati (dalam Dahlan, 2014), Silabus merupakan seperangkat rencana serta pengaturan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang disusun secara sistematis memuat komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mencapai penguasaan kompetensi dasar. Silabus mencakup kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, sumber/bahan/alat ajar.

2.2.2. Tujuan

Setiap aktivitas yang dilakukan oleh manusia hendaknya memiliki tujuan yang jelas. Tujuan merupakan hal-hal yang ingin dicapai dalam setiap aktivitas manusia, sama halnya dengan proses pembelajaran. Suatu proses pembelajaran harus memiliki tujuan, yaitu sesuatu yang ingin dicapai dari suatu proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang cukup penting. Tujuan pembelajaran juga merupakan pengikat segala aktivitas guru dan siswa, oleh sebab itu merumuskan tujuan merupakan langkah pertama yang harus dilakukan dalam merancang sebuah program pembelajaran. Tujuan-tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan oleh guru di awal pembelajaran dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan materi pelajaran, metode, atau strategi pembelajaran, alat, media dan sumber belajar, serta dalam menentukan dan merancang alat evaluasi untuk melihat keberhasilan belajar siswa (Sanjaya, 2012: 122-123).

2.2.3. Materi

Dalam penyampaian materi pembelajaran guru hendaknya perlu memperhatikan secara sistematis dengan mempertimbangkan urutan keluasan materi dan kedalaman materi. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan bagi seorang guru pada waktu menyajikan materi pembelajaran. Kemampuan siswa menguasai materi tertentu berhubungan dengan jumlah waktu yang dipersyaratkan. Dalam arti, jika siswa diberi waktu dengan tingkat kesulitan materi pembelajaran yang dipelajari, dan berpartisipasi di dalam kegiatan yang direncanakan untuk mempelajari materi pembelajaran tersebut sesuai dengan tingkat yang diinginkan (Ekosiswoyo dalam Harsono 2007: 84-85).

2.2.4. Evaluasi

Menurut Purwanto, (2004: 3-4) evaluasi dalam pengajaran merupakan suatu kegiatan yang terencana, sistematis, dan dilakukan secara berkesinambungan. Evaluasi dalam suatu proses pembelajaran tidak hanya dilakukan pada akhir kegiatan pembelajaran saja, namun dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung, dari awal hingga akhir secara berkesinambungan. Pelaksanaan evaluasi tidak dapat terlepas dari tujuan – tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Tujuan-tujuan pembelajaran tersebut dijadikan acuan dalam melaksanakan kegiatan penilaian (evaluasi). Oleh sebab itu perumusan tujuan pada awal pembelajaran sangat penting dilakukan untuk menilai sejauh mana keberhasilan siswa dalam belajar. Evaluasi di LKP *Flow Music* Medan diadakan setiap satu tahun sekali dengan tujuan untuk mengetahui hasil

pembelajaran setiap anak didik dalam menerima materi yang telah diberikan dan sebagai penentu untuk kenaikan tingkat (*grade*).

2.2.5. Guru

Sesuai dengan penjelasan Siswoyo (2011: 128) secara umum, guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar. Guru merupakan tenaga pendidik di lingkungan sekolah. Tujuan utama guru dalam mengajar adalah mempengaruhi perubahan pola tingkah laku para siswanya, tepat tidaknya perlakuan yang diberikan oleh guru akan menentukan usaha belajar yang dilakukan oleh siswanya. Seperti apa yang dikatakan Sukmadinata (2005: 195) bahwa perlakuan yang diberikan oleh guru adalah cara mengajar guru, meliputi pemilihan metode dan penggunaan media saat proses belajar mengajar, oleh karena itu, seorang dituntut untuk kreatif, karena kedudukannya memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran.

Oleh siswa, guru sering dijadikan tokoh teladan, oleh karena itu idealnya seorang guru harus memiliki perilaku yang memadai untuk dapat mengembangkan diri siswa secara utuh, dan mempunyai tanggung jawab dan kapasitas untuk mencerdaskan siswanya.

2.2.6. Siswa

Sardiman (2014: 111) berpendapat siswa merupakan komponen terpenting dalam proses pembelajaran. Siswa disebut sebagai subjek belajar, tanpa adanya siswa sebagai subjek belajar, maka proses belajar mengajar tidak dapat dilaksanakan. Siswa adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar. Di dalam proses belajar mengajar,

siswa adalah pihak yang memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal.

2.2.7. Media Pembelajaran

Pada dasarnya, media pembelajaran merupakan alat bantu dalam setiap proses pembelajaran, sehingga siswa dapat belajar dengan mudah. Nilai dan manfaat dari media yang digunakan dalam proses pembelajaran sangat tergantung pada kemampuan guru dalam menggunakan media tersebut (Arsyad, 2009: 80). Selain itu, pemilihan media dalam proses pembelajaran juga disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan dan tujuan dalam pembelajaran. Dengan demikian fungsi dari media pembelajaran sebagai alat bantu yang benar-benar dapat mempermudah siswa dalam belajar dan memahami materi yang diajarkan.

2.2.8. Orang Tua

Dalam proses pembelajaran seorang anak dituntut agar dapat mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh pengajar, untuk itu dalam hal mencapai proses pembelajaran yang sedang berlangsung seorang anak sangat membutuhkan peranan orangtua sebagai acuan untuk semangat dalam belajar. Dukungan dari orangtua dapat berupa moral, materi, dan pemberian fasilitas dalam belajar untuk menyelesaikan pembelajaran. Tidak adanya moral, materi dan pemberian fasilitas dalam belajar sangat menentukan baik tidaknya keberhasilan seorang anak dalam meningkatkan kreativitas dalam belajar.

2.2.9. Konser atau Pertunjukan

Konser atau pertunjukan berperan penting dalam pembelajaran anak didik khususnya di LKP *Flow Music* Medan. Tujuan diadakan konser agar dapat

membangkitkan semangat musik dari anak didik, dapat menambah wawasan anak didik serta dapat menambah kreativitas anak dalam bermain musik. LKP *Flow Music* Medan sampai pada saat ini telah mengadakan lima kali pertunjukan tahunan yakni acara Hari Ulang Tahun *Flow Music*, pertunjukan Natal dan Paskah serta akan mengadakan *orchestra* pada akhir Maret tahun 2017. Pertunjukan tersebut berperan dalam meningkatkan kepercayaan diri seorang anak untuk bisa menampilkan kreativitasnya dalam belajar serta terciptanya mental yang kuat yang akan dimiliki dalam diri seorang anak.

2.3 Piano Klasik

Piano merupakan alat musik yang berupa jajaran bilah-bilah papan nada yang membentuk urutan tangga nada, dimainkan oleh sepuluh jari kedua tangan secara bergantian dengan menekan tuts yang menghasilkan nada dan melodi serta akord yang harmonis. Pada topik penelitian ini, penulis hanya membatasi materi tentang piano klasik. Piano klasik mempelajari tentang segala macam lagu komponis era dahulu, seperti J.S Bach, W.A Mozart , L.V Beethoven, dan lain-lain. Pada piano klasik ini not-not yang dipelajari lebih kompleks daripada piano pop, karena visualisasi yang ada pada partitur atau not piano klasik lebih rumit dan kompleks, tidak seperti piano pop yang *easy listening* dan mudah di dengar. Belajar piano klasik memerlukan ketekunan dan kesabaran, juga waktu yang relatif lebih lama dibandingkan dengan belajar piano pop maupun *keyboard*. Teknik yang dipakai pada permainan piano klasik dijadikan dasar pada permainan piano pop atau *keyboard*.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan pada pokok permasalahan yang dikaji, yaitu mengenai Strategi Pembelajaran Piano Klasik di Lembaga Kursus Pendidikan *Flow Music* Medan, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Winata, 2015: 33), penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami peristiwa tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara diskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahan, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

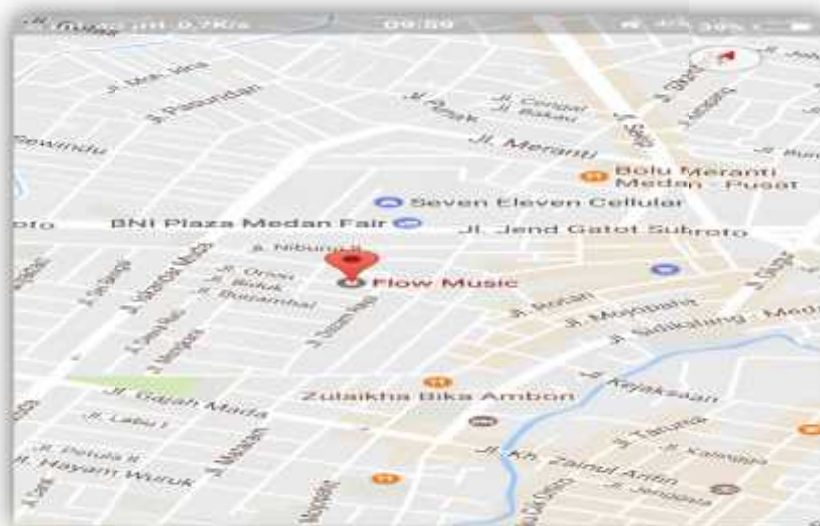
3.2 Sumber Data

Pada penelitian ini, penulis mengumpulkan data secara primer dan secara sekunder. Data primer diperoleh secara langsung (observasi) di LKP *Flow Music* Medan. Untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan maka ditentukan sumber data atau informasi yang terdiri dari kurikulum, narasumber yang dipandang memiliki pengetahuan atau wawasan yang memadai tentang informasi yang diperlukan. Data sekunder penulis dapatkan dari sumber bacaan atau melalui

kegiatan studi keperpustakaan, membaca skripsi, dan buku-buku yang terkait dengan penelitian. Selain itu penulis juga mencari topik yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dengan mencari sumber dari internet.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian “Strategi Pembelajaran Piano Klasik di Lembaga Kursus Pendidikan *Flow Music* Medan” maka lokasi penelitian dilakukan di Jalan Taman Kirana No. 14, Petisah Tengah, Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara yang merupakan alamat dari LKP *Flow Music* Medan. Dalam pelaksanaan penelitian, penulis sudah melakukan penelitian secara langsung selama empat bulan, yaitu pada bulan April sampai Juli 2016. Berikut letak geografis dari LKP *Flow Music* Medan dilihat dari *google maps*.



Gambar 3.1 Letak Geografis LKP *Flow Music* Medan
Sumber : *Google Maps*

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subjek-subjek yang berguna dalam penelitian. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa dan guru piano klasik di LKP *Flow Music* Medan.

Secara sederhana, sampel diartikan sebagai bagian dari objek (populasi) tertentu. Besarnya sampel ditentukan dengan melihat besarnya objek yang akan diteliti. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah enam orang siswa dan satu orang guru dalam kelas yang belajar piano klasik.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan dan memperoleh data-data yang relevan dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan berbagai metode pengumpulan data primer dan sekunder berupa studi kepustakaan, observasi, dokumentasi dan wawancara.

3.5.1. Studi Kepustakaan

Melalui studi pustaka, penulis diperkaya dengan berbagai informasi dan pengetahuan yang berhubungan dengan topik penelitian ini. Oleh karena itu, sebelum melakukan penelitian di lapangan, terlebih dahulu penulis membaca beberapa literatur yaitu berupa buku, dan skripsi yang berkaitan dengan objek penelitian, kemudian mencari konsep-konsep dan teori yang menjadi sumber informasi bagi penulis untuk membahas tulisan ini, yang dapat dijadikan landasan dalam penelitian.

3.5.2. Observasi

Sugiyono (2013: 145) berpendapat bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis

dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Observasi dilakukan secara langsung, yang dijadikan observasi itu terutama pelaksanaan strategi pembelajaran yang dilakukan pengajar kepada anak didik pada saat berlangsungnya pembelajaran piano klasik di LKP *Flow Music* Medan.

3.5.3. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat diambil kesimpulan makna dalam suatu topik tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pernyataan itu. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara secara bebas terpimpin yaitu pewawancara membawa pedoman yang merupakan garis besar tentang hal yang akan diteliti (Sugiyono 2013: 231). Pertanyaan ini secara khusus ditujukan kepada informan penulis, yakni kepala sekolah LKP *Flow Music* Medan, Donald Siburian dan salah satu pengajar piano klasik yang menjadi narasumber penulis pada penelitian ini, Ms. Maxim Salim.

3.5.4. Dokumentasi

Dokumen pada penelitian sangat penting bagi penulis untuk mendapatkan sumber informasi yang akurat untuk membantu penulis saat melakukan penelitian. Untuk memperluas dan memperkaya penelitian ini, maka penulis tidak hanya menggunakan data-data tertulis saja melainkan data dokumentasi sebagai bukti keterangan dari proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan. Media yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kamera dengan mengambil foto lokasi,

gedung, setiap ruangan yang ada dan pembelajaran piano klasik para anak didik LKP *Flow Music* Medan sebagai bukti dokumentasi penulis.

3.6 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis melakukan berbagai seleksi-seleksi dalam merangkum data-data yang relevan untuk keperluan penelitian nantinya tentang strategi pembelajaran piano klasik di LKP *Flow Music* Medan. Metode analisis ini dilakukan secara musikologis dan interpretatif yaitu dengan mengumpulkan sejumlah data yang berkaitan dengan pembelajaran piano klasik di kursus ini.